

***DISTRIBUTION OF CANDIDA SPP IN PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENT IN TB-DOTS RSUD. DR. SOETOMO SURABAYA
TREATED WITH ANTI-TUBERCULOSIS DRUG
(JULY-OCTOBER 2017)***

ABSTRACT

Background: Anti Tuberculosis Drug is a combination of medicine. The First Line drug such as Rifampisin, Pyrazinamid, Etambutolol, INH, and Streptomycin and the second line of drug such as Kanamycin, Kapreomycin and Etionamid used for treatment in Pulmonary Tuberculosis. Long-term used of Anti Tuberculosis Drug may increase the risk of oral candidiasis. Candida Spp might increase because of MDRI (Multi Drug Resistance 1) Receptor. Not only Candida albicans found in patients with this infected, but also non-Candida Albicans such as Candida glabrata and Candida tropicalis also. This research helped for proper anti-fungal treatments for Candida infection for each Candida Spp. ***Objective:*** To describe the distribution of Candida Spp in Pulmonary TB treated with Anti-Tuberculosis Drug in TB-DOTS RSUD Dr. Soetomo Surabaya. ***Methods:*** All patient examination such as anamnesis and swab on bucal mucosa and tongue, incubation in Saboraud Dextrose Agar (SDA) and Cornmeal Tween 80, Candida species identification with direct microscopic slide culture, glucose farmentated test, and CHROM Agar Candida Candida. ***Results:*** Distribution of Candida species was mostly Candida albicans followed by Candida glabrata. ***Conclusion:*** The distribution of Candida albicans was 83.3% (5 patients) in 40 years old, in female patients, with Anti-Tuberculosis Drug. Candida Glabrata distribution was 16.7% (1 patient) over 40 years old, in female patient, and with First Line of Anti-Tuberculosis Drug.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Anti-Tuberculosis Drug, Candida Spp

**DISTRIBUSI *CANDIDA SPP* PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
PULMONER DENGAN PERAWATAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS DI
POLI DOTS RSUD. DR. SOETOMO SURABAYA (JULI-OKTOBER 2017)**

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada penderita TB Pulmoner terdiri dari OAT Kategori 1 antara lain Rifampisin, Pirazinamid, Etambutolol, INH, dan Streptomisin dan OAT Kategori 2 antara lain Kanamisin, Kapreomisin, Sikloserin, dan Etinoad. OAT diberikan secara kombinasi atau OAT-KDT (Obat Anti Tuberkulosis-Kombinasi Dosis Tetap). Penggunaan OAT dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko terjadinya kandidiasis oral. *Candida albicans* merupakan *Candida Spp* yang paling sering menyebabkan kandidiasis oral. Perlekatan *Candida albicans* dihubungkan dengan MDR1 yang meningkat akibat pemberian OAT. Selain itu juga teridentifikasi beberapa spesies *Candida non-Albicans* seperti *Candida glabrata* dan *Candida tropicalis*. Distribusi *Candida Spp* bermanfaat untuk menentukan obat anti fungi yang tepat. **Tujuan:** Mengetahui distribusi *Candida Spp* pada penderita TB Pulmoner dengan perawatan OAT di Poli DOTS RSUD Dr. Soetomo Surabaya. **Metode:** Dilakukan pemeriksaan data rekam medis, wawancara, pengambilan sampel hapusan dari mukosa bukal dan dorsum lidah, kultur pada media *Saboraud Dextrose Agar* (SDA) dan *Cornmeal Tween 80*, serta identifikasi spesies melalui *direct microscopic slide culture*, uji fermentasi gula-gula, dan *CHROM Agar Candida*. **Hasil:** Distribusi *Candida Spp* terbanyak adalah *Candida albicans* kemudian diikuti dengan *Candida glabrata*. **Kesimpulan:** Distribusi *Candida albicans* adalah 83,3% atau 5 penderita berusia sekitar 40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan dengan perawatan OAT Kategori 1. Distribusi *Candida glabrata* adalah 16,7% atau 1 penderita berusia lebih dari 40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan dengan perawatan OAT Kategori 1.

Kata kunci: TB Pulmoner, Obat Anti Tuberkulosis, *Candida Spp*.